

**PENGARUH SOSIALISASI DAN PENERAPAN E-FAKTUR PPN  
TERHADAP EFISIENSI PENGADMINISTRASIAN FAKTUR  
PAJAK (Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak yang  
Terdaftar di KPP Pratama Banjarmasin)**

**Indra Saputra**  
**Indra.dsnstienas@yahoo.com**

**STIE NASIONAL BANJARMASIN**

*Abstract,*

*This purpose of this study was to found determine whether the socialization variable (X1) and the implementation of e-faktur PPN (X2) have an effect on the Efficiency of Administrative Tax Invoice (Y) according to the Taxpayer Entrepreneur Perception Registered in KPP Pratama Banjarmasin.*

*This study was conducted in Tax Office Pratama Banjarmasin with the number of respondents as many as 95 people. Data analysis was obtained with the help of SPSS version 16 software. The research method used multiple linear regression.*

*The results of this study provide empirical evidence that socialization variables (X1) and the implementation of e-faktur PPN (X2) either partially or simultaneously have a significant effect on the administrative efficiency of tax invoice. e-invoice socialization variables and variables of VAT e-invoice implementation affect the administrative efficiency of tax invoice because it can provide knowledge to the taxable entrepreneur about the benefits, terms and conditions and the procedure of using e-invoice that will streamline the administration of tax invoice.*

*Keywords: Socialization, implementation of e-faktur PPN, and Efficiency of Administration of Tax Invoice*

*Abstrak,*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel sosialisasi (X1) dan penerapan e-faktur PPN (X2) berpengaruh terhadap Efisiensi Pengadministrasian Faktur Pajak (Y) menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banjarmasin dengan jumlah responden sebanyak 95 orang. Data analisis diperoleh dengan bantuan software SPSS versi 16 Metode penelitian menggunakan regresi linier berganda

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa variabel sosialisasi (X1) dan variabel penerapan e-faktur PPN (X2) baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pengadministrasian faktur pajak. variabel sosialisasi e-faktur dan variabel

penerapan e-faktur PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktur pajak dikarenakan dapat memberikan pengetahuan kepada pengusaha kena pajak mengenai manfaat, syarat dan ketentuan serta tata cara penggunaan e-faktur yang akan mengefisienkan administrasi faktur pajak.

Kata Kunci: Sosialisasi, Penerapan e-faktur PPN, dan Efisiensi Pengadministrasian Faktur Pajak

Direktorat Jendral Pajak (DJP) dalam setiap tahunnya memiliki target penerimaan kas yang meningkat dari tahun ke tahun. Adanya tuntutan akan peningkatan penerimaan pajak mendorong direktorat jendral pajak (DJP) untuk melakukan reformasi perpajakan berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan serta modernisasi sistem administrasi perpajakan. Modernisasi administrasi perpajakan yang dilakukan oleh DJP salah satunya dengan mengembangkan pembuatan faktur pajak secara elektronik.

Menurut Waluyo (2011:315) Faktur pajak merupakan bukti pungutan pajak yang dibuat oleh pengusaha kena pajak atau bukti pungutan pajak karena impor barang kena pajak yang digunakan oleh Direktorat Jendral Bea dan Cukai. Faktur pajak memiliki peranan penting

bagi PKP, dengan adanya faktur pajak maka PKP memiliki bukti bahwa PKP telah melakukan penyetoran, pemungutan hingga pelaporan SPT masa PPN. Faktur pajak yang digunakan selama ini merupakan faktur pajak manual. Faktur pajak manual dinilai masih memiliki beberapa kelemahan diantaranya dalam proses perekaman data menghabiskan waktu yang relatif lama serta biaya yang cukup besar.

DJP berupaya dalam menanggulangi hal ini dengan menerapkan kebijakan baru yang tertuang dalam peraturan Direktorat Jendral Pajak PER-16/PJ/2014 tentang tata cara pembuatan dan pelaporan faktur pajak berbentuk elektronik dan PER-17/PJ/2014 tentang perubahan kedua atas PER-24/PJ/2012 tentang bentuk, ukuran, prosedur pemberitahuan dalam rangka

pembuatan, tata cara pengisian keterangan, pembetulan atau penggantian, dan pembatalan faktur pajak. Sistem e-faktur PPN mempermudah wajib pajak serta menghemat biaya dan waktu dalam pembuatan faktur pajak maupun pengisian dan pelaporan SPT Masa PPN. Faktur pajak elektronik ini dapat diverifikasi dengan smartphone/HP tertentu yang beredar di pasar. Sehingga PKP pembeli memperoleh kepastian bahwa PPN yang setor ke pembeli datanya telah dilaporkan ke DJP oleh pihak penjual (*Frequently Asked Question e-faktur PPN*).

Penyalahgunaan terhadap faktur pajak pun akan semakin berkurang. Pengadministrasian faktur pajak menggunakan sistem e-faktur PPN lebih efisien, faktur pajak yang sudah di upload dapat dikirim melalui email ataupun media sosial lainnya dalam bentuk file PDF sehingga selain menghemat biaya, pembuatan faktur pajak melalui e-faktur PPN menghemat biaya dan waktu.

Peneliti memilih Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Banjarmasin karena e-faktur PPN merupakan sistem baru DJP yang juga baru berlaku di Banjarmasin dan diwajibkan kepada seluruh PKP untuk menggunakan sistem tersebut. Pemecahan masalah dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada Pengusaha Kena Pajak yang sudah menggunakan e-faktur PPN, kemudian melakukan uji kualitas data. Jika data valid dan reliabel maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis dengan uji regresi linier berganda menggunakan uji t. Pengujian dilakukan menggunakan *software statistic SPSS versi 16.00 for windows*.

Hipotesis yang diajukan dan akan diuji dalam penelitian ini adalah

H1 : Sosialisasi e-faktur PPN (Pajak Pertambahan Nilai) berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktur pajak.

H2 : Penerapan e-faktur PPN (Pajak Pertambahan Nilai) berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktur pajak.

H3 : Sosialisasi dan Penerapan e-faktur PPN (Pajak Pertambahan Nilai) berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktur pajak

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat

perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penentuan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Batas toleransi kesalahan dalam penelitian ini 10%, hal tersebut didasarkan pada tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia, mengingat besarnya jumlah populasi PKP yang menggunakan e-faktur di wilayah Banjarmasin. Adapun rumus yang digunakan untuk penarikan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.062}{1 + 2.062 (0,10)^2}$$

$$n = 95,37 \text{ (dibulatkan menjadi 95)}$$

Ukuran sampel PKP (pengusaha kena pajak) sebesar 95 Responden.

Keterangan:

n = Ukuran Sampel (pengusaha kena pajak)

N = Ukuran Populasi (pengusaha kena pajak)

e = Persentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan yang masih dapat ditolerir, yaitu 10%

Variabel dalam penelitian ini adalah sosialisasi dan penerapan e-faktur PPN. Sosialisasi berfokus pada pengetahuan pengusaha kena pajak melalui sosialisasi e-faktur PPN yang diselenggarakan KPP Pratama Banjarmasin. Kriteria dapat yang digunakan untuk menilai kesiapan KPP Pratama dalam memberikan pengetahuan kepada PKP mengenai e-faktur PPN adalah Pemahaman Prosedur, Informatif dan Sosialisasi.

Penerapan e-faktur PPN berfokus pada karakteristik faktor pajak digital diterapkan. Kriteria yang digunakan untuk menilai karakteristik faktor pajak digital adalah urgensi diterapkannya e-faktur PPN, tujuan, dan kendala.

Variabel sosialisasi dan penerapan e-faktur PPN diukur dengan beberapa item pertanyaan yang menggunakan skala ordinal (skala

likert) yaitu skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban (5-poin likert scale)

dengan pilihan sebagai berikut:

poin 1 sangat tidak setuju (STS),

poin 2 tidak setuju (TS),

poin 3 netral (N),

poin 4 setuju (S),

poin 5 sangat setuju (SS).

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah efisiensi pengadministrasian faktor pajak menurut persepsi pengusaha kena pajak yang terdaftar di KPP Pratama Banjarmasin. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecepatan, akurat dan efisien.

Variabel efisiensi pengadministrasian faktor pajak diukur dengan beberapa item pertanyaan yang menggunakan skala ordinal (skala likert) yaitu skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban (*5-poin likert scale*) dengan pilihan sebagai berikut:

poin 1 sangat tidak setuju (STS),

poin 2 tidak setuju (TS),

poin 3 ragu-ragu (R),

poin 4 setuju (S),

poin 5 sangat setuju (SS).

Model regresi linier berganda

dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Efisiensi Pengadministrasian

Faktur Pajak

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X_1$  = sosialisasi dan Penerapan e-faktur PPN

$X_2$  = Penerapan e-faktur PPN

E = Batas toleransi kesalahan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09874083
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.674

a. Test distribution is Normal.

**Sumber : Output Statistik SPSS 16 (2017)**

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan

sebesar 0,674 yang berarti lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

**Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Sosialisasi e-Faktur PPN**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 <sup>a</sup>	.541	.536	2.366

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi

**Sumber : Output Statistik SPSS (2017)**

Nilai R Square pada tabel 2 diatas adalah sebesar 0.541, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel sosialisasi e-faktur PPN terhadap efisiensi pengadministrasian

faktur pajak sebesar 54,1% sedangkan sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Penerapan e-Faktur PPN**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	.589	.585	2.240

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Faktur

**Sumber : Output Statistik SPSS (2017)**

Nilai R Square pada tabel 3 diatas adalah sebesar 0.589, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel penerapan e-faktur PPN terhadap efisiensi pengadministrasian

faktur pajak sebesar 58,9% sedangkan sisanya sebesar 41,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Sosialisasi dan Variabel Penerapan e-Faktur Terhadap Efisiensi Pengadministrasian Faktor Pajak**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.627	2.121

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Faktur, Sosialisasi

b. Dependent Variable: Efisiensi Pengadministrasian faktor pajak

**Sumber : Output Statistik SPSS (2017)**

Nilai *R Square* pada tabel 20 diatas adalah sebesar 0.635, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel sosialisasi dan penerapan *e-faktur* PPN terhadap efisiensi pengadministrasian

faktur pajak sebesar 63,5% sedangkan sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.121	1.552		3.301	.001
	Sosialisasi	.223	.065	.347	3.418	.001
	Penerapan e-Faktur	.263	.054	.495	4.868	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi Pengadministrasian faktor pajak

**Sumber : Output Statistik SPSS (2017)**

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

H<sub>1</sub> : Sosialisasi *e-faktur* PPN (Pajak Pertambahan Nilai) berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktor pajak.

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat pada variabel sosialisasi *e-faktur* PPN memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

sosialisasi *e-faktur* PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktor pajak.

2) Pengujian Hipotesis Pertama (H2)

H<sub>2</sub> : Penerapan *e-faktur* PPN (Pajak Pertambahan Nilai) berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktor pajak .

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (H<sub>1</sub>) dan Hipotesis 2 (H<sub>2</sub>) diterima. Setelah dilakukan pengujian parsial atau uji t, maka



dilakukan uji f atau uji simultan (H<sub>3</sub>).  
untuk membuktikan hipotesis 3

**Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	721.389	2	360.694	80.146	.000 <sup>a</sup>
	Residual	414.043	92	4.500		
	Total	1135.432	94			

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Faktur, Sosialisasi

b. Dependent Variable: Efisiensi Pengadministrasian faktur pajak

**Sumber : Output Statistik SPSS (2017)**

Pengujian Hipotesis ke tiga (H<sub>3</sub>)

H<sub>3</sub>: Sosialisasi dan Penerapan e-faktur PPN (Pajak Pertambahan Nilai) berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktur pajak.

Hasil signifikansi tersebut dapat diartikan bahwa H<sub>3</sub> diterima dan

H<sub>0</sub> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu Sosialisasi dan Penerapan e-Faktur PPN memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu efisiensi pengadministrasian faktur pajak.

## Pembahasan

**Pengaruh Sosialisasi E-Faktur Terhadap Efisiensi Pengadministrasian Faktur Pajak Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama Banjarmasin**

Sosialisasi e-Faktur PPN memberikan pengetahuan bagi

masyarakat khususnya pengusaha kena pajak sebagai wajib pajak yang dituntut harus menggunakan e-faktur saat KPP Pratama Banjarmasin memberlakukan sistem e-faktur, dengan adanya sosialisasi tersebut maka pengusaha kena pajak dapat mengetahui dan memahami mengenai

manfaat, syarat dan ketentuan serta tata cara penggunaan e-faktur. Pengetahuan yang diperoleh pengusaha kena pajak melalui sosialisasi maupun informasi dari KPP Pratama Banjarmasin akan memotivasi pengusaha kena pajak dalam memenuhi syarat dan ketentuan e-faktur serta mempelajari tata cara penggunaan e-faktur. Semakin banyak pengusaha kena pajak yang memenuhi syarat dan ketentuan e-faktur serta mempelajari tata cara penggunaan e-faktur maka semakin banyak pula pengusaha kena pajak meninggalkan penggunaan faktur pajak manual sehingga faktur pajak dapat diadministrasikan dengan efisien melalui e-faktur PPN. Rasionalisasi ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sosialisasi e-faktur PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktur pajak.

**Pengaruh Penerapan E-Faktur Terhadap Efisiensi Pengadministrasian Faktur Pajak Menurut Persepsi Pengusaha Kena**

### **Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama Banjarmasin**

E-faktur PPN merupakan sistem baru yang diterapkan oleh Direktorat Jendral Pajak di Banjarmasin pada bulan Juli 2016. Penerapan e-Faktur PPN dapat meminimalisir kelemahan yang ada dalam faktur pajak manual perekaman data dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat dari penggunaan faktur pajak manual, faktur pajak tidak wajib dicetak dapat disimpan dalam bentuk file PDF sehingga dapat mengurangi biaya serta pengarsipan lebih sistematis, faktur pajak juga dapat langsung dikirim ke pembeli melalui email maupun media sosial lainnya. Data barang harus diisi secara rinci sebelum menginput faktur pajak keluaran, apabila terjadi perubahan pada harga barang maupun yang lainnya maka harus diupdate terlebih dahulu, Dasar Pokok Penjualan maupun Pajak Pertambahan Nilai akan terhitung secara otomatis saat penginputan faktur pajak keluaran, dengan demikian kesalahan nominal faktur pajak akan semakin berkurang. Rasionalisasi ini sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan e-faktur PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktur pajak.

**Pengaruh Sosialisasi dan Penerapan E-Faktur Terhadap Efisiensi Pengadministrasian Faktur Pajak Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama Banjarmasin**

Sosialisasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) melalui KPP Pratama Banjarmasin mendukung terhadap penerapan e-faktur agar faktur pajak dapat diadministrasikan secara efisien. Dengan adanya sosialisasi maka pengusaha kena pajak dengan mudah memahami dan menggunakan e-faktur sehingga faktur pajak dapat diadministrasikan dengan efisien. Apabila Direktorat Jendral Pajak hanya menerapkan e-faktur saja tanpa adanya sosialisasi maka e-faktur tidak dapat mempengaruhi pengadministrasian faktur pajak dengan efisien. Rasionalisasi ini searah dengan adanya hasil penelitian yang

dilakukan oleh peneliti bahwa sosialisasi dan penerapan e-faktur PPN berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi pengadministrasian faktur pajak.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

1. Nilai signifikansi variabel Sosialisasi e-Faktur PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar 0,001 artinya nilai probabilitas variabel sosialisasi e-faktur PPN  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi e-faktur PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktur pajak.
2. Nilai signifikansi variabel Penerapan e-Faktur PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar 0,001 artinya nilai probabilitas variabel penerapan e-faktur PPN  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan e-faktur PPN

berpengaruh terhadap efisiensi pengadministrasian faktur pajak.

3. Nilai signifikansi variabel Sosialisasi dan Penerapan e-Faktur PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar 0,001 artinya nilai probabilitas variabel sosialisasi dan penerapan e-faktur PPN  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Sosialisasi dan Penerapan e-faktur PPN berpengaruh terhadap Efisiensi Pengadministrasian Faktur Pajak.

#### Saran

1. Bagi KPP Pratama Banjarmasin Sosialisasi dan penerapan e-faktur PPN di KPP Pratama Banjarmasin yang telah tergolong baik, hendaknya ditingkatkan lagi dalam memberikan pelayanan serta pengetahuan secara meluas kepada pengusaha kena pajak terutama kendala-kendala yang terjadi dalam sistem e-faktur yang diaplikasikan langsung oleh pengusaha kena

pajak sehingga penerapan e-faktur PPN dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Pengusaha Kena Pajak Pengusaha kena pajak sebaiknya menambah pengetahuannya dalam bidang perpajakan khususnya e-Faktur PPN melalui sosialisasi yang diselenggarakan KPP setempat ataupun media cetak dan media elektronik yang diinformasikan oleh DJP agar lebih mudah dalam mengaplikasikan e-faktur PPN.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- KEP - 136 /PJ/2014 Tentang Penetapan Pengusaha Kena Pajak Yang Diwajibkan Membuat Faktur Pajak Berbentuk Elektronik.
- KEP - 224/PJ/2014 Tentang Penetapan Pengusaha Kena Pajak Yang Diwajibkan Membuat Faktur Pajak Berbentuk Elektronik.
- KEP - 33/PJ/2015 Tentang Penetapan Pengusaha Kena Pajak Yang Diwajibkan Membuat Faktur Pajak Berbentuk Elektronik.

- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan*. Edisi Revisi 2011. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Materi Sosialisasi e-faktur PPN KPP Pratama Banjarmasin tentang Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-Faktur.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-16/PJ/2014 tentang tata cara pembuatan dan pelaporan faktur pajak berbentuk elektronik.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-17/PJ/2014 tentang bentuk, ukuran, tata cara pengisian keterangan, prosedur pemberitahuan dalam rangka pembuatan, tata cara pembetulan atau penggantian, dan tata cara pembatalan faktur pajak.
- Santi, Dewi, 2016. *Pengaruh Sosialisasi dan Penerapan e-faktur PPN terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar di KPP Madya Jakarta Selatan*. Jakarta: Universitas Mercu Buana (Skripsi).
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang.
- , Nomor 42 Tahun 2009 mengenai Perubahan ketiga atas undang-undang nomor 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas barang mewah.